

**STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS CERITA FANTASI
KARYA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 RAMBAH HILIR,
KABUPATEN ROKAN HULU
PROVINSI RIAU**

BAYU HARTENDI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

**STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS CERITA FANTASI
KARYA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 RAMBAH HILIR,
KABUPATEN ROKAN HULU
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**BAYU HARTENDI
NIM 2015/15016101**

Pembimbing,

**Drs. Nursaid, M.Pd.
NIP 196112041986021001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi
Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah
Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau

Nama : Bayu Hartendi

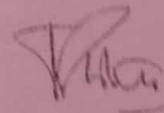
NIM : 2015/15016101

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

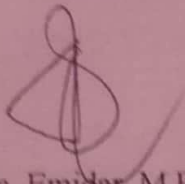
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2019
Disetujui oleh Pembimbing,



Drs. Nursaid, M.Pd.
NIP 196112041986021001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Bayu Hartendi

NIM : 2015/15016101

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
dengan judul

Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII
SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu
Provinsi Riau

Padang, Februari 2019

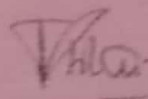
Tim Penguji

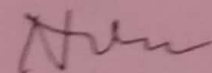
1. Ketua : Drs. Nursaid, M.Pd.

2. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.

3. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul **“Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau”** adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2019
Saya menulis pernyataan,



[Signature]
Saya Hartendi
NIM 15016101

ABSTRAK

Bayu Hartendi. 2019. “Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks cerita fantasi karya siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. *Kedua*, mendeskripsikan kebahasaan teks cerita fantasi karya siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Data penelitian ini berupa teks-teks cerita fantasi yang diperoleh dari sumber data penelitian, yaitu dokumen hasil tugas latihan menulis siswa yang berjumlah sebanyak 30 teks cerita fantasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Data dianalisis dengan mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori.

Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, dalam menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau telah menggunakan ketiga struktur teks cerita fantasi. ketiga struktur teks cerita fantasi tersebut, yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Hal itu terbukti dari 30 teks cerita fantasi yang dianalisis, terdapat 28 teks cerita fantasi memiliki struktur yang lengkap. *Kedua*, jika dilihat dari kebahasaan ditemukan enam belas jenis majas di dalam karya siswa kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau dan 422 ketepatan penggunaan kata hubung (konjungsi) di dalam karya siswa kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau sudah baik. *Kedua*, struktur teks cerita fantasi karya siswa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *alamin*. Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan *rahman* dan *rahim*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada (1) Drs. Nursaid, M.Pd., selaku pembimbing, (2) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., selaku penguji I dan Dr. Irfani Basri, M.Pd., selaku penguji II, (3) Dra. Emidar, M.Pd. dan Zulfadhli, S.S., M.A., selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku Penasehat Akademik, (5) Staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah, guru, dan siswa SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian, dan (7) teman-teman yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha melakukan yang terbaik dalam menulis skripsi ini. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan ilmu kebahasaan.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Teks Cerita Fantasi.....	10
2. Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi	13
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual	36
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	38
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	38
C. Data dan Sumber Data	39
D. Instrumen Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Pengabsahan Data.....	41
G. Teknik Penganalisisan Data	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	44
1. Struktur Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau	44
2. Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau	45
B. Pembahasan.....	52
1. Struktur Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau	52

2. Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau	59
--	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	89
B. Implikasi.....	90
C. Saran.....	90

KEPUSTAKAAN	92
--------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	94
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Teks Cerita Fantasi <i>Misteri Di Balik Gubuk</i>	14
Tabel 2	Format Perolehan Data Teks Cerita Fantasi	40
Tabel 3	Format Data Umum Objek Penelitian.....	41
Tabel 4	Format Analisis Struktur Teks Cerita Fantasi.....	42
Tabel 5	Format Inventarisasi Penggunaan Struktur Teks Cerita Fantasi	42
Tabel 6	Format Analisis Penggunaan Majas dalam Teks Cerita Fantasi.....	42
Tabel 7	Format Analisis Penggunaan Konjungsi dalam Teks Cerita Fantasi	43
Tabel 8	Identifikasi Data Umum Objek Penelitian Teks Cerita Fantasi.....	44
Tabel 9	Struktur Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.....	45
Tabel 10	Analisis Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.....	50
Tabel 11	Analisis Konjungsi Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.....	51
Tabel 12	Majas yang Dominan Muncul dalam Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau	83
Tabel 13	Majas yang Sedikit Muncul dalam Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Hasil <i>Scan</i> Tulisan Teks Cerita Fantasi Siswa	3
Gambar 2	Kerangka Konseptual	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perolehan Data Teks Cerita Fantasi.....	94
Lampiran 2 Data Umum Objek Penelitian Teks Cerita Fantasi Karya Siswa SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.....	95
Lampiran 3 Analisis Struktur Teks Cerita Fantasi Karya Siswa SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.....	99
Lampiran 4 Penggunaan Struktur Teks Cerita Fantasi Karya Siswa SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.....	126
Lampiran 5 Analisis Majas dalam Teks Cerita Fantasi Karya Siswa SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.....	127
Lampiran 6 Analisis Konjungsi dalam Teks Cerita Fantasi Karya Siswa SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.....	168
Lampiran 7 Teks Cerita Fantasi Karya Siswa SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.....	207
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni	267
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau.....	268
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu.....	269
Lampiran 11 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.....	270

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan sebagai bahasa nasional sehingga masyarakat menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi. Melalui pemakaian bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, maka tampaklah bahwa bahasa Indonesia menjadi sangat penting. Bahasa Indonesia juga penting di dalam pendidikan. Contohnya adalah bahasa Indonesia dijadikan sebagai mata pelajaran di setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Mulai dari Pendidikan Dasar hingga ke Perguruan Tinggi.

Di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat pembelajaran keterampilan menulis. Pembelajaran keterampilan menulis merupakan gabungan unsur teori dan kebiasaan yang keberhasilannya ditentukan oleh individu itu sendiri. Oleh sebab itu, siswa akan berhasil menguasai keterampilan menulis apabila ia sudah mempelajari teori yang sudah ada dan menjadikan membaca sebagai sebuah kebiasaan dalam menambah kosakata ketika menulis.

Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari siswa di sekolah adalah teks cerita fantasi. Pembelajaran keterampilan menulis teks cerita fantasi terdapat di dalam unsur Kompetensi Dasar (KD) 3.4 - 4.4 yang berbunyi, “Menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar, menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa”.

Menurut Jumesa, Abdurahman, dan Emidar (2018:112) dalam penelitiannya, kegiatan menulis teks cerita fantasi merupakan kegiatan yang bagus

untuk mengembangkan daya khayal dan kreativitas anak, karena dalam menulis teks cerita fantasi anak akan menuliskan seluas-luasnya imajinasi yang mereka miliki, baik melalui struktur, alur, tokoh, tema, latar, dan lain-lain yang digunakan untuk membuat teks cerita fantasi tersebut. Semakin luas imajinasi seorang anak, cerita fantasi yang akan dituliskan akan semakin menarik dan bervariasi.

Pembelajaran keterampilan menulis teks cerita fantasi dapat mengasah kemampuan siswa dalam menghadirkan dunia fantasi dipikiran siswa itu sendiri. Selain itu, pembelajaran teks cerita fantasi juga dapat mengembangkan kognitif siswa. Oleh sebab itu, pembelajaran teks cerita fantasi ini sangat bermanfaat bagi siswa.

Penulis memfokuskan penelitian pada struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi. Alasan penulis memilih teks cerita fantasi untuk diteliti karena teks tersebut termasuk salah satu materi ajar yang wajib dipelajari siswa kelas VII SMP Kurikulum 2013. Selain itu, teks cerita fantasi adalah hal baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum revisi 2013. Berdasarkan revisi Kurikulum 2013, cerita fantasi termasuk salah satu bentuk dari teks narasi pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII.

Berbeda dengan karangan-karangan yang dijumpai dalam kurikulum terdahulu, teks-teks yang terdapat dalam Kurikulum 2013 diikat oleh struktur dan ciri kebahasaan. Setiap teks memiliki struktur tersendiri yang berbeda satu sama lain. Menurut Mustika, Nursaid, dan Noveria (2018:40) dalam penelitiannya, bahwa setiap struktur teks dalam masing-masing jenis teks memiliki perangkat-perangkat kebahasaan yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran yang dikehendaki dalam tiap-tiap struktur teks.

Sejalan dengan pendapat di tersebut, Putri, Thahar, dan Arief (2018:27) dalam penelitiannya, setiap struktur memiliki kebahasaan yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran yang dikehendaki dalam tiap-tiap struktur teks. Kebahasaan suatu teks bersangkutan dengan satuan-satuan kebahasaan yang menjadi penghubung bagian-bagian teks. Oleh sebab itu, kebahasaan teks cerita fantasi meliputi dua hal, gaya bahasa (majas) dan kata hubung (konjungsi).

No.	
Date:	
☐	Sepatu Ajaib
☐	
☐	Pada hari Libur aku Pergi ke Rumah temanku yang bernama Reza. Aku dan Reza Pergi ke rumah nenekku.
☐	Untuk mengambil buku cerita dan kami membaca buku cerita itu bersama-sama.
☐	Setelah siap membaca buku cerita. aku dan Reza pergi berjalan-jalan ke rumah Riko. dan kata Ibu Riko. Riko pergi ke toko sepatu.
☐	Aku dan Reza menyusul Riko ke toko sepatu. Kami bertiga memberi sepatu masing-masing. Riko memberi sepatu berwarna kuning. Dan aku memberi sepatu yang berwarna kuning emas.
☐	Pada hari minggu pagi Aku, Reza, dan Riko pergi lari pagi. tiba-tiba lariku semakin kencang. Dan lompatanku semakin tinggi. dan aku terkejut setelah itu aku tidak mau memakai sepatu ajaib itu lagi.
☐	
☐	
☐	NAMA : MHD. Iqbal Hanafi HSB
☐	Kelas : VI
☐	M.p : B. Indonesia
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	

Gambar 1

Hasil Scan Fotokopi Cerita Fantasi Karya Siswa

Berdasarkan salah satu cerita fantasi karya siswa tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat empat kesalahan. Empat kesalahan tersebut diuraikan sebagai berikut.

Pertama, struktur teks cerita fantasi. Tulisan teks cerita fantasi siswa tersebut sudah memenuhi syarat yaitu terdapat tiga struktur, seperti orientasi, komplikasi, dan resolusi. Namun, jika diperhatikan lagi pada bagian resolusi (penyelesaian masalah) tersebut kurang tepat. Bagian yang terdapat pada paragraf ke-4 masih terdapat komplikasi yang digabungkan dengan resolusi. Akan lebih baik jika resolusi dimulai dengan sebuah paragraf yang baru, tanpa ada gabungan dengan struktur yang lain. Penggalan cerita tersebut yang ditulis siswa adalah sebagai berikut.

Pada hari minggu pagi Aku, Reza, dan Riko pergi lari pagi. Tiba-tiba lariku semakin kencang. Dan lompatanku semakin tinggi. Dan aku terkejut setelah itu aku tidak mau memakai sepatu ajaib itu lagi.

Seharusnya, paragraf yang benar adalah sebagai berikut.

Akhirnya, akibat aku terkejut karena respon dari sepatu ajaib itu, aku tidak mau memakai sepatu itu lagi. Aku menyimpan sepatu ajaib itu di dalam lemari.

Kedua, ciri atau kaidah kebahasaan di dalam teks cerita fantasi siswa tersebut sudah menjelaskan suatu cerita yang berisi tentang sebuah imajinasi fantasi. Namun, belum memuat kaidah kebahasaan teks cerita fantasi yang salah satunya penggunaan konjungsi. Berikut ini contoh ciri kebahasaan dari tulisan siswa yang belum memuat penggunaan konjungsi.

“aku dan Reza pergi berjalan-jalan ke rumah Riko. dan kata ibu Riko. Riko pergi ke toko sepatu.”

Seharusnya, siswa menuliskan seperti berikut ini.

“Aku dan reza pergi berjalan-jalan ke rumah Riko. sesampainya di rumah Riko, Ibunya mengatakan kalau Riko sudah pergi ke toko sepatu.”

Ketiga, siswa tidak menggunakan gaya bahasa (majas). Di dalam penulisan cerita fantasi, penggunaan gaya bahasa (majas) sangat dianjurkan untuk memperindah cerita dengan bahasa-bahasa kiasan, agar cerita dapat lebih menarik untuk dibaca.

Keempat, siswa kurang menguasai Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Di dalam sebuah tulisan kita harus memperhatikan dan menguasai Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), agar sebuah tulisan yang dibuat menjadi efektif.

Sesuai dengan hasil *scan* tulisan siswa beserta fenomena yang ditemukan peneliti pada saat wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Metria Eliza, S.Pd., pada tanggal 11 Oktober 2018 dapat dilihat pada tiga aspek sebagai berikut. *Pertama*, siswa memiliki semangat dan senang dalam pembelajaran teks cerita fantasi. Cerita fantasi merupakan cerita yang mengisahkan tentang keajaiban, keanehan, dan kemisteriusan. Terlihat siswa-siswi yang belajar sangat tertarik mempelajari teks cerita fantasi, karena siswa tersebut merasa cerita fantasi sebuah cerita yang unik penuh khayalan.

Kedua, dalam proses memproduksi teks cerita fantasi, siswa belum mampu menentukan latar lintas ruang dan waktu dalam penulisan teks tersebut. Pengembangan cerita fantasi dengan penggunaan latar lintas ruang dan waktu terdapat kesulitan bagi siswa dalam memproduksi cerita fantasi.

Ketiga, adanya kesulitan dalam penggunaan gaya bahasa (majas) dalam proses memproduksi cerita fantasi. Penggunaan bahasa kiasan di dalam cerita fantasi seperti perumpamaan-perumpamaan, siswa ditemukan kurang mampu membuatnya.

Jadi, dari permasalahan yang telah diuraikan, latar belakang masalah penelitian ini antara lain, (1) dalam pembelajaran teks cerita fantasi, siswa mempunyai semangat dan apresiasi yang luar biasa, (2) siswa belum mampu menentukan latar lintas ruang dan waktu dalam menulis cerita fantasi, dan (3) cerita fantasi yang ditulis siswa minim menggunakan gaya bahasa (majas).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu untuk meneliti struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui struktur dan kebahasaan yang terdapat dalam tulisan tersebut. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dokumentasi teks cerita fantasi.

B. Fokus Masalah

Teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir diteliti berdasarkan kekhasannya, yaitu berkaitan dengan struktur dan kebahasaannya. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada stuktur teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir. Struktur tersebut terdiri atas orientasi (kapan, siapa, dan dimana), komplikasi (masalah apa yang terjadi dan mengapa itu dapat terjadi), dan resolusi (penyelesaian). Teks cerita fantasi mempunyai dua ciri kebahasaan yakni gaya bahasa dan kata hubung. Oleh sebab itu, penelitian ini di fokuskan pada gaya bahasa (majas) dan kata hubung (konjungsi) di dalam teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 5

Rambah Hilir. Oleh sebab itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang teks cerita fantasi. Judul penelitian ini adalah “Struktur dan Kebahasaan Teks Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah bagaimanakah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah (1) bagaimana orientasi teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau? (2) bagaimana komplikasi teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau? (3) bagaimana resolusi teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau? (4) bagaimana gaya bahasa teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau? (5) bagaimana kata hubung teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, penelitian ini memiliki dua tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan struktur (orientasi, komplikasi, dan resolusi) yang terdapat di dalam teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 5

Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. *Kedua*, mendeskripsikan kebahasaan (gaya bahasa dan kata hubung) yang terdapat di dalam teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu kebahasaan dan ilmu pengetahuan, terkhusus dalam kajian teks cerita fantasi. Secara praktis, penelitian diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan dan sebagai sarana dalam memperkaya pengetahuan. *Kedua*, bagi pembaca, memberikan pemahaman dan pembaharuan kepada pembaca mengenai struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi. *Ketiga*, bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, memberikan pemahaman kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi hasil karya siswa. *Keempat*, bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai pedoman atau bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

G. Batasan Istilah

Di dalam penelitian ini digunakan tiga batasan istilah. Tiga istilah tersebut yakni, (1) teks cerita fantasi, (2) struktur teks cerita fantasi, dan (3) kebahasaan teks cerita fantasi.

1. Teks Cerita Fantasi

Teks cerita fantasi adalah teks cerita yang berisikan berkisah tentang imajinasi atau rekaan pengarang dengan pemunculan-pemunculan berbagai tokoh unik seperti pohon, batu, tumbuhan yang dapat berbicara atau perilaku yang biasa dilakukan oleh manusia. Teks cerita fantasi menjadikan pembacanya percaya bahwa seolah-olah cerita yang ditampilkan benar-benar terjadi dalam kehidupan, tetapi cerita ini hanya bersifat fiktif dan hayali.

2. Struktur Teks Cerita Fantasi

Struktur merupakan unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam sebuah teks. Unsur tersebut berhubungan satu sama lain dan tersusun secara runtut yang akhirnya membentuk sebuah teks yang utuh. Struktur teks cerita fantasi adalah orientasi, komplikasi, dan resolusi. Orientasi menceritakan (apa, siapa, dimana) kisah tersebut bermula, komplikasi menceritakan konflik yang ada di dalam kisah tersebut, dan resolusi merupakan penyelesaian masalah dari kisah tersebut.

3. Kebahasaan Teks Cerita Fantasi

Ciri kebahasaan merupakan salah satu unsur terpenting dalam pembuatan teks. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks, ciri kebahasaan adalah unsur yang membangun sebuah bahasa atau kalimat. Ciri kebahasaan dari teks cerita fantasi adalah menggunakan gaya bahasa (majas) dan kata hubung (konjungsi). Gaya bahasa merupakan ragam bahasa yang membuat sebuah frasa, klausa, kata, atau kalimat semakin hidup. Kata hubung adalah kata untuk menghubungkan kata-kata, ungkapan-ungkapan atau kalimat-kalimat dan sebagainya untuk tujuan atau maksud lain.